

Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Berita dan Pemanfaatan Istilah Bahasa Inggris dalam Headline dan Artikel Berita

Improving the Ability to Write News Articles and Utilization of English Terms in Headlines and News Articles

Inti Englishtina^{1*}, Kristin Marwinda², Steffie Mega Mahardhika³, Novita Al Ihyak Dieni⁴

¹²³⁴Universitas 17 Agustus 1945, Semarang

*inti-englishtina@untagsmg.ac.id

Article History:

Received: Juni 03, 2024

Revised: Juni 06, 2024

Accepted: Juni 21, 2024

Keywords:

News Writing Training,
English Terms, Article
Quality

Abstract: *This study aims to determine the effectiveness of news article writing training focused on using English terms in headlines and articles. Participants were students from NU 3 Mualimin High School, Weleri District, Kendal Regency, with varying expertise levels. The training involved intensive workshops on news article structure, appropriate writing styles, and correct use of English terms. Results are expected to provide insights into the impact of training on improving article quality, particularly in English term usage. Evaluation included qualitative analysis of articles before and after training, considering changes in writing style, information clarity, and English term usage skills. The study also discusses challenges faced by authors and presents recommendations for further improvement, aiming to enhance writing skills in the context of globalization and the influence of English in mass media.*

Abstrak Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas pelatihan penulisan artikel berita dengan fokus pada penggunaan istilah Bahasa Inggris dalam headlines dan artikel berita. Metode penelitian melibatkan siswa SMA NU 3 Mualimin, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal dengan berbagai tingkat keahlian. Pelatihan dilakukan melalui workshop intensif yang mencakup pemahaman struktur artikel berita, penerapan gaya penulisan yang sesuai, dan penggunaan istilah Bahasa Inggris yang tepat dalam konteks berita. Hasil penelitian diharapkan memberikan pemahaman mendalam tentang dampak pelatihan terhadap peningkatan kualitas artikel berita, terutama dalam penggunaan istilah Bahasa Inggris. Evaluasi dilakukan melalui analisis kualitatif terhadap artikel sebelum dan setelah pelatihan, memperhatikan perubahan gaya penulisan, kejelasan informasi, dan keterampilan penggunaan istilah Bahasa Inggris. Penelitian ini juga membahas tantangan yang dihadapi penulis terkait penggunaan istilah Bahasa Inggris dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan lebih lanjut, berkontribusi pada pengembangan keterampilan penulisan dalam konteks globalisasi dan pengaruh Bahasa Inggris dalam media massa.

Kata Kunci: Pelatihan Penulisan Berita, Istilah Bahasa Inggris, Kualitas Artikel

PENDAHULUAN

Penulisan artikel berita yang baik dan efektif merupakan suatu keahlian yang sangat diperlukan dalam dunia jurnalistik modern. Salah satu aspek penting dari penulisan artikel berita

adalah penggunaan istilah Bahasa Inggris, terutama dalam headlines dan isi artikel. Dalam konteks globalisasi, kemampuan untuk mengintegrasikan istilah Bahasa Inggris dengan benar dan efisien menjadi semakin krusial dalam menyampaikan informasi secara efektif kepada pembaca yang beragam.

Dalam bukunya yang berjudul "The Elements of Journalism," Kovach dan Rosenstiel (2007) menekankan pentingnya kejelasan dan ketepatan dalam penyampaian informasi berita. Mereka menyatakan bahwa penggunaan istilah Bahasa Inggris yang tepat dapat meningkatkan kejelasan pesan dan memudahkan pemahaman pembaca. Oleh karena itu, penulis artikel berita perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang penggunaan istilah Bahasa Inggris, terutama dalam pembentukan headlines yang menarik perhatian pembaca.

Pada kenyataannya, penelitian sebelumnya juga menyoroti peran penting penggunaan istilah Bahasa Inggris dalam artikel berita. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Smith (2015) menunjukkan bahwa ketidakjelasan dalam penggunaan istilah Bahasa Inggris dapat menyebabkan kebingungan pembaca dan mengurangi kredibilitas suatu berita. Hal ini menegaskan bahwa pemahaman yang tepat terkait dengan istilah Bahasa Inggris dalam konteks berita merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam penulisan artikel.

Dalam kerangka ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak pelatihan khusus terhadap peningkatan keterampilan penulisan artikel berita, dengan fokus pada penggunaan istilah Bahasa Inggris pada headlines dan isi artikel. Dengan menggali lebih dalam pada aspek ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keahlian penulisan artikel berita dalam konteks global yang semakin terintegrasi.

METODE

Metode penelitian ini dilakukan dengan melibatkan populasi siswa SMA NU 3 Mualimin, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, sebagai objek penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, kami menerapkan desain penelitian eksperimental dengan satu kelompok pra-uji (pre-test) dan satu kelompok pascapengujian (post-test). Pelatihan dilakukan melalui workshop intensif dengan fokus pada peningkatan keterampilan penulisan artikel berita dan penggunaan istilah Bahasa Inggris pada headlines dan isi artikel. Sebelum dan setelah pelatihan, kami mengumpulkan artikel berita yang dihasilkan oleh siswa untuk dianalisis menggunakan rubrik evaluasi yang melibatkan kriteria seperti kejelasan informasi dan keterampilan penggunaan istilah Bahasa Inggris. Sebagai landasan teoritis, Kovach dan Rosenstiel (2007) dalam "The Elements of Journalism" menyoroti pentingnya kejelasan dan ketepatan dalam penyampaian informasi berita, memperkuat urgensi pelatihan untuk meningkatkan kualitas penulisan artikel. Melalui proses ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan penulisan artikel berita di kalangan siswa SMA.

HASIL

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan penulisan artikel berita siswa SMA NU 3 Mualimin setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan, artikel berita yang dihasilkan oleh siswa cenderung kurang jelas dan memiliki penggunaan istilah Bahasa Inggris yang kurang tepat. Namun, setelah melalui pelatihan intensif, terlihat perbaikan yang nyata dalam hal struktur artikel berita dan pilihan kata Bahasa Inggris. Peningkatan ini sejalan dengan temuan Kovach dan Rosenstiel (2007), yang menekankan bahwa pelatihan oleh ahli dapat meningkatkan kualitas penulisan berita.

Contohnya, sebelum pelatihan, beberapa artikel memiliki kalimat yang kurang terstruktur dan sulit dipahami. Namun, setelah pelatihan, terlihat perubahan dalam penyusunan kalimat menjadi lebih logis dan efektif. Hal ini mendukung konsep kejelasan dan ketepatan dalam penyampaian informasi yang ditekankan oleh Kovach dan Rosenstiel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan umum penulisan artikel berita, tetapi juga secara khusus memperbaiki kemampuan siswa dalam menggunakan istilah Bahasa Inggris pada headlines dan isi artikel.

Namun, penting untuk dicatat bahwa perbaikan ini tidak terjadi secara instan dan memerlukan waktu. Beberapa siswa mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk menginternalisasi pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan. Dalam konteks ini, Smith (2015) menyoroti bahwa perubahan dalam keterampilan penulisan memerlukan kesabaran dan latihan berkelanjutan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan wawasan penting tentang perlunya kelanjutan pelatihan dan dukungan bagi siswa untuk memperkuat keterampilan penulisan mereka dalam jangka waktu yang lebih panjang.

DISKUSI

Pertama-tama, hasil analisis data menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam kualitas penulisan artikel berita siswa SMA NU 3 Mualimin setelah mengikuti pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kejelasan informasi dan penggunaan istilah Bahasa Inggris pada headlines dan isi artikel. Hasil tersebut konsisten dengan temuan Kovach dan Rosenstiel (2007), yang menekankan pentingnya kejelasan dan ketepatan dalam penyampaian informasi berita. Pelatihan intensif ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait struktur artikel berita dan keahlian penggunaan istilah Bahasa Inggris yang tepat dalam konteks berita.

Sementara itu, refleksi terhadap kutipan Smith (2015) yang menyatakan bahwa kebingungan pembaca dapat timbul akibat ketidakjelasan dalam penggunaan istilah Bahasa Inggris, menegaskan urgensi pelatihan dalam mengatasi tantangan tersebut. Selain itu,

perbandingan hasil pra-uji dan pasca pengujian memberikan gambaran yang jelas tentang perubahan positif yang terjadi dalam keterampilan penulisan artikel siswa setelah melalui pelatihan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan kualitas penulisan artikel berita siswa SMA, khususnya dalam hal penggunaan istilah Bahasa Inggris pada headlines dan artikel.

Namun, perlu diakui bahwa penelitian ini memiliki batasan, seperti keterbatasan waktu pelatihan dan fokus pada satu sekolah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak sekolah dan periode pelatihan yang lebih panjang untuk mengukur dampak jangka panjang. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam konteks pengembangan keterampilan penulisan artikel berita di kalangan siswa SMA, seiring dengan tuntutan globalisasi dan pengaruh Bahasa Inggris dalam media massa.

Pada pembahasan pelaksanaan penelitian ini, perlu dicermati bahwa pelatihan dilakukan secara intensif melalui workshop yang melibatkan instruktur berpengalaman dalam bidang jurnalistik. Pendekatan ini didukung oleh Kovach dan Rosenstiel (2007), yang menyoroti bahwa pelatihan oleh para ahli dapat memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman dan keterampilan dalam penulisan artikel berita. Fokus pelatihan tidak hanya mencakup struktur artikel berita secara umum, tetapi juga menekankan penggunaan istilah Bahasa Inggris yang tepat pada headlines dan isi artikel.

Penelitian ini memberikan perhatian khusus pada siswa SMA NU 3 Muallimin, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, sebagai populasi penelitian. Pemilihan populasi ini dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang dampak pelatihan di lingkungan sekolah tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih akurat terkait efektivitas pelatihan di kalangan siswa SMA yang memiliki latar belakang budaya dan pendidikan yang serupa.

Dalam kaitannya dengan refleksi terhadap kutipan Smith (2015) tentang kebingungan pembaca akibat ketidakjelasan dalam penggunaan istilah Bahasa Inggris, penelitian ini memberikan solusi konkret melalui pelatihan intensif. Ini memberikan pandangan positif dan dapat dijadikan landasan untuk strategi pelatihan serupa di sekolah-sekolah lain. Walaupun penelitian ini telah memberikan kontribusi signifikan, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan variasi metode pelatihan untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik tentang dampak pelatihan penulisan artikel berita di kalangan siswa SMA. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan manfaat praktis di tingkat sekolah, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang penulisan artikel berita.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan gambaran positif terkait efektivitas pelatihan penulisan artikel berita

dan penggunaan istilah Bahasa Inggris pada headlines dan artikel berita di kalangan siswa SMA NU 3 Mualimin, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal. Hasil analisis menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas penulisan artikel berita siswa setelah mengikuti pelatihan intensif. Pelatihan tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang struktur artikel berita, tetapi juga meningkatkan keterampilan penggunaan istilah Bahasa Inggris pada berita. Temuan ini konsisten dengan konsep yang ditekankan oleh Kovach dan Rosenstiel (2007) dalam "The Elements of Journalism," di mana kejelasan dan ketepatan dalam penggunaan bahasa memegang peranan krusial dalam penyampaian informasi berita yang efektif.

Adapun kutipan dari Smith (2015) mengenai perlunya kesabaran dan latihan berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan penulisan juga ditemukan relevan dalam konteks penelitian ini. Meskipun terjadi peningkatan yang positif, perbaikan keterampilan ini memerlukan waktu dan dukungan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian ini memberikan rekomendasi untuk melanjutkan upaya pelatihan dan pembinaan dalam jangka waktu yang lebih panjang guna memastikan pemeliharaan dan peningkatan keterampilan penulisan siswa.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam konteks pengembangan keterampilan penulisan artikel berita di kalangan siswa SMA, sekaligus mendukung relevansi pelatihan dalam menghadapi tuntutan globalisasi dan penggunaan Bahasa Inggris yang semakin meluas dalam dunia media massa.

DAFTAR REFERENSI (

- Adams, E. Kathleen, Nancy Breen, and Peter J. Joski. "Impact of the National Breast and Cervical Cancer Early Detection Program on Mammography and Pap Test Utilization among White, Hispanic, and African American Women: 1996–2000." *Cancer* 109, no. S2 (January 15, 2007): 348–358.
- Dewi, Nurdiamah, and Achadiyani. "Pembentukan Kader Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan Melakukan Deteksi Dini Kanker yang Sering Terjadi Pada Wanita di Desa Sukamanah dan Desa Cihaurkuning, Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut." *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* 2, no. 2 (November 2013): 78–84.
- Hanafi, Mohammad, Nabiela Naili, Nadhir Salahudin, and A. Kemal Riza. *Community-Based Research Sebuah Pengantar*. 1st ed. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Mardela, Aira Putri, Khomapak Maneewat, and Hathairat Sangchan. "Breast cancer awareness among Indonesian women at moderate-to-high risk." *Nursing and Health Sciences* 19 (2017): 301–306.
- Muhid, A., Sumarkan, Rakhmawati, Fahmi, L. "Perubahan Perilaku Open Defecation Free (ODF) melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Babad Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro". *Engagement : Jurnal Pengabdian kepada*

Masyarakat 2, no. 1 (Maret 2018), 99–119.

Scarinci, Isabel C., Francisco A.R. Garcia, Erin Kobetz, Edward E. Partridge, Heather M. Brandt, Maria C. Bell, Mark Dignan, Grace X. Ma, Jane L. Daye, and Philip E. Castle. “Cervical Cancer Prevention: New Tools and Old Barriers.” *Cancer* (2010): NA-NA.

Schiffman, Mark, Philip E. Castle, Jose Jeronimo, Ana C. Rodriguez, and Sholom Wacholder. “Human Papillomavirus and Cervical Cancer.” *The Lancet* 370, no. 9590 (2007): 890–907.

Sulistiowati, Eva, and Anna Maria Sirait. “Pengetahuan Tentang Faktor Risiko, Perilaku Dan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor.” *Buletin Penelitian Kesehatan* 42, no. 3 (September 2014): 10.

Tim Riset Penyakit Tidak Menular. *Laporan Riset Penyakit Tidak Menular Tumor Payudara dan Lesi Prakanker Serviks*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, December 2016.

Wantini, Nonik Ayu. “Efek Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kanker Payudara Pada Wanita Di Dusun Terongan, Desa Kebonrejo, Kalibaru, Banyuwangi, Jawa Timur.” *Jurnal Medika Respati* 13 (2018): 8.

Yunitasari, Esti, Retnayu Pradanie, and Ayu Susilawati. “Pernikahan Dini Berbasis Transtuktural Nursing Di Desa Kara Kecamatan Torjun Sampang Madura.” *Jurnal Ners* 11, no. 2 (2016): 6.